

ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu keterampilan tidak dapat dipisahkan untuk pengembangan siswa dalam berpikir. Menulis juga mengungkapkan perasaan dan pikiran dengan cara menghasilkan karya, termasuk mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog. Model *inquiry learning* adalah model pembelajaran yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri sehingga dapat berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Sehubungan dengan itu, penulis tertarik melakukan penelitian pembelajaran mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog dengan menggunakan model *inquiry learning* pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran 5 SMK Negeri 3 Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah (a) Mampukah penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Bandung? (b) Mampukah siswa kelas X SMK Negeri 3 Bandung mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog? (c) Tepatkah model *inquiry learning* diterapkan dalam pembelajaran mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Bandung?

Hipotesis yang penulis rumuskan yaitu: (a) Penulis mampu merencanakan pembelajaran mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog dengan menggunakan model *inquiry learning* pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Bandung. (b) Siswa kelas X SMK Negeri 3 Bandung mampu mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog. (c) Model *inquiry learning* efektif digunakan dalam pembelajaran mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Bandung.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah *pre-experimental design* (*nondesign*) dengan teknik penelitian studi pustaka, observasi, tes dan analisis. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut.

- 1) Penulis mampu melaksanakan pembelajaran mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog dengan menggunakan model *inquiry learning* pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran 5 SMK Negeri 3 Bandung. Hal ini terbukti dengan hasil penilaian rata-rata perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,62. Kemampuan penulis termasuk kategori sangat baik.
- 2) siswa kelas X Administrasi Perkantoran 5 SMK Negeri 3 Bandung mampu mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog dengan menggunakan model *inquiry learning*. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 37,1 dan nilai rata-rata *posttest* 75,53. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 38,45.
- 3) Model *inquiry learning* efektif digunakan dalam pembelajaran mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog. Hal ini, terbukti dari hasil perhitungan statistik dengan hasil $t_{hitung} 15,13 > t_{tabel} 2,04$ pada tingkat kepercayaan 95% taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 29. Dengan demikian model *inquiry learning* efektif digunakan dalam pembelajaran mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa model *inquiry learning* ini tepat digunakan dalam pembelajaran mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk monolog pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Bandung. Karena dapat melatih siswa untuk meningkatkan cara belajar menuju belajar lebih baik khususnya pada saat mengonversi teks negosiasi.

Kata Kunci : *inquiry learning*, kaidah, pembelajaran, teks negosiasi, monolog